

***THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSETS (ROA),
RETURN ON EQUITY (ROE) ON STOCK PRICES IN FOOD AND BEVERAGES
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE
PERIOD 2019 - 2021***

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSETS (ROA),
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2021**

**Jennifer Sihombing¹, Kristi Endah Ndilosaginting^{2*}, Michelle Nikholaas Sihombing³,
Vitri Ayu Telaumbanua⁴, Kevin Thio⁵, Mella Yunita⁶**
Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4,5}, Universitas Tjut Nyak Dhien⁶
Kristiendahndilosaginting@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

This research is to examine how stock prices are impacted by Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The information used in this research came from the industrial companies' annual published financial reports for the 2019–2021 period that were listed on the IDX. Using a total sample of 26 Food and Beverage companies, the sampling method is used. The statistical test with multiple regression method and the previously tried F and T tests for hypotheses are the analysis techniques that were used. According to the findings, for the years 2019 through 2021, NPM, ROA, and ROE all had a sizable impact on stock prices in industrial companies on the IDX. NPM does not significantly affect stock prices, at least not in a major way. Stock prices are unaffected by the ROA variable in a major way. Stock values are significantly negatively impacted by the ROE variable. According to this study's results, the coefficient of determination (R^2) is equal to 0.310, which indicates that 31% of the Stock Price variable can be explained by the independent variables NPM, ROA, and ROE, while the remaining 69% is explained by other factors outside the equation.

Keywords : NPM, ROA, ROE, and Stock Price

ABSTRAK

Dalam studi ini, kami menguji hubungan antara harga saham serta tiga rasio keuangan yakni *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, serta *Return On Equity (ROE)*. Laporan keuangan publikasi tahunan yang digunakan sebanyak 26 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2019 - 2021 serta menggunakan metode sampling. Menggunakan teknik analisis yakni pengujian statistik dengan metode regresi berganda serta uji hipotesis dengan uji F serta uji T yang telah diuji dengan uji asumsi klasik. Bersumber pada temuan penelitian, harga saham industri yang tercatat di BEI tahun 2019-2021 dipengaruhi secara signifikan oleh NPM, ROA, dan ROE. Secara masing-masing, tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel NPM dan harga saham. Harga saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ROA. Harga saham sangat dipengaruhi secara negatif oleh ROE. Diketahui jika koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,310, artinya variabel bebas NPM, ROA, dan ROE dapat memberikan kontribusi sebesar 31% terhadap harga saham. Dan sisanya sebanyak 69% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian

Kata Kunci : NPM, ROA, ROE, dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Kawasan bisnis makanan, minuman, serta industri terkait berdampak pada peningkatan perekonomian Indonesia. Ini tidak hanya memperkuat ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, namun ikut membantu UMKM untuk berkembang. Terlepas dari kenyataan bahwa ekonomi mengalami kontraksi pada tahun 2019, industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan yakni mencapai 1,8%. Pertumbuhan mencapai 2,95% hingga kuartal pertama 2021. Akibatnya, input sektor makanan dan minuman terhadap PDB meningkat dari 34% pada 2017 menjadi lebih dari 38% saat ini.

Harga saham perusahaan mungkin merupakan indikator yang baik tentang nilai perusahaannya. Minat investor terhadap saham perusahaan meningkat seiring dengan seberapa baik saham tersebut diinginkan. Menganalisis aspek apa saja yang memengaruhi peningkatan serta penurunan harga saham perusahaan merupakan strategi yang dipakai oleh berbagai bisnis guna meningkatkan minat investor dan harga saham.

Net Profit Margin (NPM) ialah rasio keuangan yang dievaluasi oleh pembeli atau investor. Persentase ini menentukan laba bersih, yang didefinisikan sebagai laba setelah pajak. Jika rasio NPM perusahaan tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang efektif sebab bisa memperoleh laba bersih yang signifikan lewat aktivitas penjualannya, yang dapat dijadikan investor guna menentukan hendak membeli saham perusahaan itu, serta akhirnya berdampak menaikkan harga saham.

Rasio berikutnya adalah *Return on Asset* (ROA), yang menampilkan tingkat pengembalian bisnis atas semua investasi sebelumnya. Selain itu, ROA menunjukkan seberapa baik manajemen

menggunakan aset guna menghasilkan pendapatan, yang meningkatkan pemahaman tentang kesuksesan profitabilitas dan membuat saham lebih menarik bagi investor yang bisa menaikkan harga saham.

Investor dan pemimpin bisnis menggunakan rasio profitabilitas yang dikenal sebagai *Return on Equity* (ROE) untuk menentukan banyaknya keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan uang perusahaan sendiri. ROE dapat digunakan untuk menghitung pendapatan bersih sebelum pajak dengan menggunakan ekuitas sendiri. Kemungkinan memperoleh pendapatan yang besar bagi investor serta berpengaruh kepada kenaikan harga saham seiring dengan meningkatnya ROE perusahaan.

Sesuai dengan paparan tersebut, menjadikan “Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI” sebagai judul penelitian.

Tabel 1. Fenomena Penelitian Pergerakan Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Taun 2019 – 2021 (Dalam Persen)

| Nama Perusahaan | Kode Emiten | Tahun | Net Profit Margin | Return on Assets | Return on Equity | Harga Saham (dalam Rupiah) |
|--------------------------------|-------------|-------|-------------------|------------------|------------------|----------------------------|
| Budi Starch & Sweetener Tbk | BUDI | 2019 | 2.13 | 2.13 | 4.98 | 103 |
| | | 2020 | 2.46 | 2.26 | 5.07 | 99 |
| | | 2021 | 2.72 | 3.06 | 6.61 | 179 |
| Campina Ice Cream Industri Tbk | CAMP | 2019 | 7.46 | 7.26 | 8.21 | 372 |
| | | 2020 | 4.60 | 4.05 | 4.58 | 302 |
| | | 2021 | 9.82 | 8.72 | 9.78 | 290 |
| Indofood Sukses Makmur Tbk | INDF | 2019 | 7.71 | 61.36 | 6.14 | 7.925 |
| | | 2020 | 10.71 | 5.36 | 5.36 | 6.850 |
| | | 2021 | 11.28 | 6.25 | 6.25 | 6.325 |

Sumber : www.idx.co.id

Sampel data Harga saham Perusahaan Budi Starch & Sweetener memperlihatkan NPM pada tahun 2019 sampai 2020 terdapat peningkatan sebanyak 0.33% namun Harga Saham hadapi penurunan sebanyak Rp 4. Melalui data ini dapat disimpulkan bahwa, data diatas menunjukan teori berbanding terbalik dengan data. Dimana Harga saham mengalami

peningkatan disaat NPM mengalami peningkatan.

ROA dari Perusahaan Campina Ice Cream Industri menunjukkan kenaikan sebesar 4.67% dalam periode tahun 2020 sampai 2021 namun harga saham hadapi penurunan sebanyak Rp 12. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, data diatas menunjukkan teori berbanding terbalik dengan data yaitu apabila ROA meningkat maka Harga Saham pun hendak naik.

Pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur terlihat ROE pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan senilai 0.89% namun Harga Saham hadapi penurunan sebanyak Rp 525. Data ini menunjukkan bahwa teori berbanding terbalik dengan data yang dimana jika ROE meningkat maka Harga saham pun hendak naik.

Harga Saham

(Musdalifah Azis, 2015) Harga pasar sebenarnya ialah yang sangat sederhana untuk dipastikan sebab merupakan harga saham di pasar aktif, atau harga penutupan jika pasar ditutup. Nilai nominal saham (par value) adalah jumlah kewajiban yang dibebankan pada setiap lembar saham. (Hartono, 2020)

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Asnawi, 2017) memaparkan bahwa NPM atau yang dikenal juga margin laba operasi mencerminkan tingkatan efisiensi yang bisa diperoleh dari tiap penjualan.

NPM dan harga saham berhubungan dalam NPM yang lebih tinggi menunjukkan profitabilitas bisnis yang lebih banyak, yang pada akhirnya menarik lebih banyak modal dari investor. Lebih banyak investor berarti harga saham yang lebih tinggi untuk perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Net Profit}) / \text{Sales} \times 100\%$$

Return on Assets (ROA)

Menurut (Husnan, 2019) ROA ialah rasio laba sesudah pajak dengan total aset. Suatu organisasi mencapai tingkat keuntungan yang lebih tinggi, jika semakin tinggi ROA-nya. Investor harus mempertimbangkan ROA saat membeli saham karena berfungsi sebagai ukuran seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih setelah pajak}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

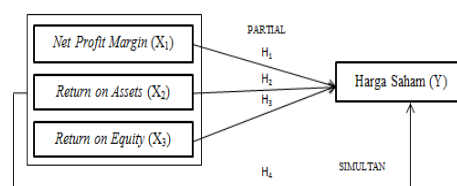
Return on Equity (ROE)

(Husnan, 2019) memaparkan jika ROE adalah pemilik modal yang mendapat hak milik dari berapa banyak keuntungan yang dihasilkan.

Tingkat pengembalian investasi meningkat, yang ditunjukkan oleh angka ROE yang lebih besar, yang merupakan tanda bagi pemegang saham.

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian
Sumber: Data diolah (2022)

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Bersumber pada Pembahasan diatas maka dibentuk hipotesis yaitu :

H1 : *Net Profit Margin* (NPM) memengaruhi Harga Saham.

H2 : *Return on Assets* (ROA) memengaruhi Harga Saham.

H3 : *Return on Equity* (ROE) memengaruhi Harga Saham.

H4 : *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on*

Equity (ROE) memengaruhi Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Strategi kajian bersifat kuantitatif dan didasarkan pada laporan finansial yang tercantum di BEI. Riset kuantitatif menurut (P. Santosa, 2021) adalah penelitian yang menggunakan pengukuran jumlah atau bilangan. Studi ini mengkaji fenomena yang memiliki bentuk kuantitatif.

Hubungan yang dipakai pada penelitian ini yaitu hubungan kausal. Menurut (Abdul Hakim, 2012), Karena kausalitas mengukur bagaimana perubahan dalam satu variabel memengaruhi perubahan dalam variabel lainnya, bisa diketahui jika variabel bebas studi ini yakni *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), serta *Return on Equity* (ROE) lalu variabel terikat pada studi ini ialah Harga Saham.

Studi itu bersifat deduktif. Konsep atau teori yang dapat diubah menjadi hipotesis digunakan untuk menanggapi rumusan masalah. Kemudian, dilakukan pengujian dengan mengumpulkan data dan menganalisisnya secara numerik dengan statistik deskriptif. Studi ini terlaksana pada pelaku bisnis *food and beverage* yang tercatat di BEI rentang tahun 2019-2021 serta diakses di website utama BEI. (www.idx.co.id)

Menurut (Herman, 2018), Populasi ialah penelitian yang dilaksanakan untuk cakupan yang luas, dengan semua subjek penelitian serta kesimpulan berlaku untuk seluruh subjek penelitian tersebut. Populasi yang digunakan dalam riset ialah seluruh perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2019-2021. Seluruh populasi berjumlah 26 perusahaan.

Purposive sampling dipilih dalam pemilihan studi ini. *Purposive sampling*, seperti yang didefinisikan oleh (Herman et al., 2018) adalah teknik pengumpulan

sampel dengan memperhitungkan satu hal. Faktor-faktor ini diperhitungkan saat memilih sampel penelitian ini yakni:

Tabel 2. Tabel Pemilihan Sampel

| No. | Keterangan | Jumlah |
|--|--|--------|
| 1. | Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021 | 30 |
| 2. | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE) tahun 2019 – 2021 | (4) |
| Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel penelitian | | 26 |
| Tahun Peninjauan | | 3 |
| Jumlah sampel selama masa peninjauan penelitian | | 78 |

(Herman, 2018) mendefinisikan data sekunder sebagai bahan yang dikumpulkan dari sumber selain sumber primer, seperti perpustakaan, publikasi, serta fasilitas pengolahan data. Laporan keuangan dari industri Food and Beverage ada di web resmi BEI, www.idx.co.id, tempat dimana diperolehnya data studi sekunder.

Operasional yakni pemaparan variabel yang telah di tentukan. Terdapat 3 variabel yang dipakai dalam studi ini. Variabel independen yakni NPM (X1), 2. ROA (X2), 3. ROE (X3), Kemudian variabel terikat yang dipakai adalah Harga Saham (Y). Berikut adalah indentifikasi serta pengertian operasional masing – masing variabel.

Tabel 3.

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--|---|--|-------|
| <i>Net Profit Margin</i> (X ₁) | Menurut Said Kelana Asnawi (2017:1.64) memaparkan bahwa NPM atau yang dikenal juga margin laba operasi menunjukkan tingkat efisiensi yang dapat dihasilkan dari setiap penjualan | $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Return on Assets</i> (X ₂) | Menurut Husnan (2019:2.33) ROA adalah rasio antara laba setelah pajak dengan total aset. | $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Husnan 2019:2.33) | Rasio |
| <i>Return on Equity</i> (X ₃) | Husnan (2019:2.23), memaparkan bahwa ROE adalah Rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. | $\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Husnan 2019:2.33) | Rasio |
| Harga Saham (Y) | Musdalifah Azis (2015:80) Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. | Harga saham penutupan (<i>closing price</i>) (Musdalifah Azis 2015:80) | Rasio |

Uji F dan uji T dipakai pada pengujian ini guna menentukan apakah variabel bebas pengaruhi variabel terikat dengan parsial atau simultan. Analisa regresi berganda adalah model regresi yang digunakan, dan rumusnya yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

| | |
|------------|----------------------------------|
| Y | = Harga Saham |
| a | = Konstanta |
| X1 | = <i>Net Profit Margin</i> (NPM) |
| X2 | = <i>Return on Assets</i> (ROA) |
| X3 | = <i>Return on Equity</i> (ROE) |
| b1, b2, b3 | = Koefisien Regresi |
| e | = Standart Error |

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilaksanakan guna memahami hasil estimasi regresi yang dilaksanakan apakah penelitian ini terbebas dari autokorelasi, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas. Model regresi bisa digunakan sebagai sarana estimasi yang tidak bisa apabila sudah sesuai dengan syarat BLUE yang berarti data terdistribusi dengan normal, tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta tidak ada autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Saat mengevaluasi seberapa cocok regresi dengan data aktual, koefisien determinasi (R^2) digunakan. Persentase setiap variasi variabel terikat Y yang dicerminkan oleh variabel bebas pada garis regresi ditentukan oleh koefisien determinasi. Kisaran angka R^2 adalah 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Model regresi berkinerja lebih baik ketika nilai R^2 besar; sebaliknya, ketika nilai R^2 lebih rendah, variabel bebas tidak cukup menggambarkan variabel dependen.

Uji regresi secara simultan (Uji F)

Pengujian F dicoba guna membuktikan variabel independen dengan cara simultan memiliki pengaruh kepada variabel dependen atau terikat (Ferdinan, 2013).

Uji regresi secara parsial (Uji T)

Pengujian parsial (uji t) ataupun masing-masing dipakar guna melihat dampak tiap variabel bebas kepada variabel terikat dengan cara parsial. (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| NPM | 78 | -72,49 | 98,44 | 7,3883 | 21,35855 |
| ROA | 78 | -15,44 | 79,56 | 8,1356 | 13,84854 |
| ROE | 78 | -166,64 | 145,48 | 8,1786 | 33,59745 |
| SAHAM | 78 | 50 | 15500 | 2083,31 | 2968,181 |
| Valid N (listwise) | 78 | | | | |

Sumber : Data diolah (2022)

Sesuai tabel diatas membuktikan hasil statistik deskriptif dengan rincian sebagai berikut :

1. NPM mempunyai jumlah sampel senilai 78, serta nilai minimum - 72,49; nilai maksimum 98,44; mean 7,3883 dan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 21,35855. Dapat disimpulkan bahwa data cukup bervariasi dan tersebar.
2. ROA mempunyai jumlah sampel senilai 78, serta nilai min -15,44; nilai max 79,56; rata-rata 8,1356 serta simpangan baku sebesar 13,84854. Dapat disimpulkan bahwa data cukup bervariasi dan tersebar.
3. ROE mempunyai jumlah sampel senilai 78, serta nilai minimum - 166,64; nilai maksimum 145,48; mean 8,1786 dan standar deviasi (simpangan baku) sebesar 33,59745. Dapat disimpulkan bahwa data cukup bervariasi dan tersebar.
4. SAHAM mempunyai jumlah sampel senilai 78, serta nilai min 50; nilai max 15500; mean 2083,31 serta simpangan baku sebesar 2968,181. Dapat disimpulkan bahwa data cukup bervariasi dan tersebar.

Uji Normalitas

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 63 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1,09122612 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,086 |
| | Positive | ,086 |
| | Negative | -,074 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,663 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,739 |

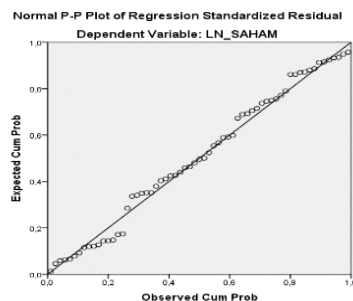
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah (2022)

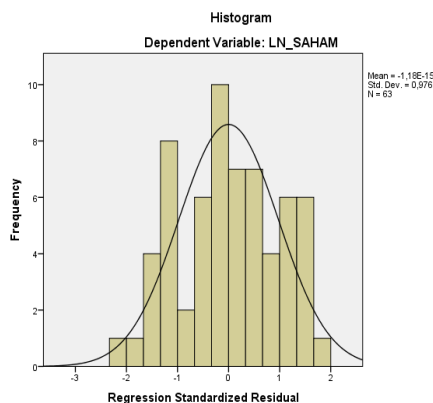
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 5 *Kolmogorov-smirnov test* diatas menyatakan variabel NPM, ROA, ROE, dan SAHAM mempunyai Asymp. Sig (2-tailed) 0,739 > 0,05 kemudian model mempunyai residual yang distribusinya normal.

Selain *Kolmogorov-smirnov test* dilakukan analisa histogram dan Normality Probability Plot. Dibawah ini adalah output dari kedua grafik:

**Gambar 2. Grafik Normality Probability plot**

Pada grafik diatas, dapat dilihat titik tersebar mengikuti pola searah garis aslope, dimana maknanya berdistribusi normal.

**Gambar 3. Grafik Histogram**

Hasil uji Histogram dalam gambar 3.2, membuktikan kurva memiliki bentuk lonceng dan arah histogram tidak dominan ke sebelah kiri maupun kanan yang membuktikan kenormalan data.

Uji Multikolinearitas**Tabel 6. Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|-------|-------------------------|------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 6,175 | ,397 | 15,537 | ,000 | | |
| | LN_NPM | ,626 | ,323 | ,642 | 1,938 | ,057 | ,101 |
| | LN_ROA | ,147 | ,558 | ,136 | ,264 | ,793 | ,042 |
| | LN_ROE | -,231 | ,472 | -,205 | ,490 | ,626 | ,064 |

a. Dependent Variable: LN_SAHAM

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari data pada tabel 6 dapat dilihat jika tolerance variabel ROA serta ROE ada dibawah 0,1 dengan nilai VIF > 10 yang berarti data terdapat multikolinearitas. Sedangkan tolerance variabel bebas NPM berada diatas 0,1 dengan VIF < 10 yang artinya tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 7. Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,586 ^a | ,343 | ,310 | 1,11863 | 1,560 |

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_NPM, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_SAHAM

Didasarkan pada Model Summary 7 bisa terlihat bahwa Durbin – watson yang diperoleh dari output pengolahan data adalah 1,560, dengan K = 3 serta jumlah sampel 78 didapatkan nilai dl = 1,5535 serta nilai du = 1,7129. 1,7129 > 1,560 > 1,5535 sehingga tidak dapat menghasilkan kesimpulan yang pasti. Oleh karena itu pengujian run – test disajikan sebagai berikut :

Tabel 8. Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -,01247 |
| Cases < Test Value | 31 |
| Cases >= Test Value | 32 |
| Total Cases | 63 |
| Number of Runs | 29 |
| Z | -,887 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,375 |

Dari uji Run – Test bisa terlihat jika asymp. Sig. Senilai 0,375 > 0,05 yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas**Tabel 8. Coefficients^a (Uji Glejser)**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,837 | ,224 | 3,739 | ,000 |
| | LN_NPM | ,068 | ,182 | ,152 | ,710 |
| | LN_ROA | -,117 | ,314 | -,237 | ,712 |
| | LN_ROE | ,063 | ,266 | ,121 | ,815 |

a. Dependent Variable: Abs_RES (2022)

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari tabel 8 nilai signifikan NPM 0,710, ROA 0,712; dan ROE 0,815 > 0,05. Maka variabel NPM, ROA, dan ROE tak alami masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 9. Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,175 | ,397 | 15,537 | ,000 |
| | LN_NPM | ,626 | ,323 | ,642 | ,057 |
| | LN_ROA | ,147 | ,558 | ,136 | ,793 |
| | LN_ROE | -,231 | ,472 | -,205 | ,626 |

a. Dependent Variable: LN_SAHAM

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari hasil tabel 9 dapat dirumuskan bahwa : LN SAHAM = 6,175 + 0,626 LN NPM + 0,147 LN ROA - 0,231 LN ROE.

1. a 6,175 satuan menyatakan NPM, ROA, dan ROE dianggap konstan atau nol sehingga SAHAM akan terjadi peningkatan senilai 6,175.
2. Nilai koefisien NPM senilai 0,626 menunjukkan hubungan positif. Kenaikan NPM setiap satu satuan dapat meningkatkan SAHAM senilai 0,626 menggunakan dugaan variabel lain tak berubah.
3. koefisien ROA dengan besaran 0,147 tunjukkan hubungan positif. Kenaikan ROA setiap satu satuan dapat meningkatkan SAHAM senilai 0,147 menggunakan dugaan variabel lain konsisten
4. Nilai koefisien ROE senilai 0,231 tunjukkan hubungan yang negatif. Kenaikan ROE setiap satu satuan dapat menurunkan SAHAM senilai 0,231 menggunakan dugaan variabel lain konsisten

Koefisien Determinasi**Tabel 10. Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,586 ^a | ,343 | ,310 | 1,11863 |

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_NPM, LN_ROA

Sumber : Data Diolah (2022)

Sesuai paparan 10 Nilai koefisien determinasi memiliki nilai 0,310 atau 31% yang mempengaruhi SAHAM serta sisanya senilai 69% dipengaruhi oleh variabel lain seperti NPL, ROI, dan CAR.

Uji F**Tabel 11. ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 38,564 | 3 | 12,855 | 10,273 | ,000 ^a |
| | Residual | 73,828 | 59 | 1,251 | | |
| | Total | 112,392 | 62 | | | |

a. Dependent Variable: LN_SAHAM

Sumber : Data Diolah (2022)

b. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_NPM, LN_ROA

Dari F hitung bernilai 10,273 dan F tabel bernilai 2,73. Maka nilai 10,273 > 2,73. Nilai signifikan 0,000 < 0,05 kemudian NPM, ROA, ROE dengan bersamaan memberi kontrol tetapi tidak signifikan pada SAHAM dalam industri *Food and Beverages* pada BEI 2019 - 2021.

Uji T**Tabel 12. Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,175 | ,397 | 15,537 | ,000 |
| | LN_NPM | ,626 | ,323 | ,642 | ,057 |
| | LN_ROA | ,147 | ,558 | ,136 | ,793 |
| | LN_ROE | -,231 | ,472 | -,205 | ,626 |

a. Dependent Variable: LN_SAHAM

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari tabel 12 Output uji statistik dengan cara parsial yakni :

1. NPM bernilai Thitung 1,938 < nilai T Tabel 1,99254, p = 0,057 > 0,05 artinya NPM tak berikan pengaruh signifikan pada SAHAM suatu industri *Food and Beverages* di BEI 2019 – 2021.
2. ROA bernilai Thitung 0,264 < nilai T Tabel 1,99254, p = 0,793 > 0,05 artinya ROA tak berikan pengaruh signifikan pada SAHAM suatu industri *Food and Beverages* terdapat di BEI 2019 – 2021.
3. ROE bernilai Thitung -0,490 > nilai T Tabel -1,99254, p = 0,626 > 0,05

artinya ROE berikan pengaruh negatif signifikan pada SAHAM suatu industri Food and Beverages di BEI 2019 – 2021.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil uji asumsi dengan cara parsial menunjukkan NPM tak berikan pengaruh dan tak signifikan pada Stock Price suatu industri *Food and Beverages* di BEI 2019 – 2021. Perihal ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan (Sahari & Suartana, 2020) memaparkan jika NPM tal pengaruhi *Stock Price*. Riset tersebut berlawanan dengan riset (Musdalipah & Cholid, 2019) yang menyatakan jika NPM pengaruhi *Stock Price*.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Output riset kepada asumsi kedua membuktikan ROA dengan cara parsial tidak mempengaruhi serta tidak signifikan pada Nilai Saham. Perihal selaras dengan riset (Efendi & Ngatno, 2018) yang hasilkan ROA tidak mempengaruhi kepada ROA. Tetapi riset ini bertentangan dengan riset yang dilaksanakan (Sari et al., 2020) menguraikan kalau ROA mempengaruhi dengan cara negatif pada *Stock Price*.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Output pengujian asumsi dengan parsial buktikan ROE pengaruhi dengan signifikan negatif Harga Saham dalam industri *Food and Beverages* di BEI 2019 – 2021. Ini selaras pada penelitian (Riana & Dewi, 2015) yang tunjukkan ROE dengan signifikan pengaruhi secara negatif. Tetapi berlawanan dengan hasil penelitian oleh (Wicaksono, 2015) mendapatkan hasil tidak berikan pengaruh pada Stock Price.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Output pengujian asumsi simultan, Fhitung bernilai 10,273 dan F tabel bernilai 2,70. Maka nilai $9,787 > 2,73$. Signifikansi $0,000 < 0,05$ kemudian NPM, ROA, ROE dengan bersamaan berikan pengaruhi signifikan SAHAM industri *Food and Beverages* di BEI 2019 - 2021. Dapat dilihat juga nilai koefisien determinasi memiliki nilai 0,310 atau 31% yang mempengaruhi SAHAM serta sisanya senilai 69% dipengaruhi oleh variabel lain seperti NPL, ROI, dan CAR.

PENUTUP

Didasarkan paparan riset,, bisa diambil kesimpulan yaitu :

1. NPM tak pengaruhi signifikan Nilai saham industri *food and beverages* di BEI tahun 2019 – 2021.
2. ROA tak pengaruhi signifikan Nilai Saham industri *food and beverages* di BEI tahun 2019 – 2021.
3. ROE secara signifikan mempunyai pengaruh negatif Nilai Saham industri *food and beverages* di BEI tahun 2019 – 2021.
4. NPM, ROA, ROE dengan cara bersamaan memberi pengaruh tetapi tak signifikan Nilai Saham industri *food and beverages* di BEI tahun 2019 – 2021.
5. Nilai Koefisien determinasi memiliki nilai 0,310 atau 31% yang mempengaruhi SAHAM serta sisanya senilai 69% dipengaruhi oleh variabel lain seperti NPL, ROI, dan CAR.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, G., & Soekotjo, H. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

- Perusahaanfood And Beverage Gita. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(9).
- Asnawi, S. K. (2017). *EKMA5205 – Manajemen Keuangan (Edisi 2)* (2nd ed.). Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/ekma5205-manajemen-keuangan/>
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub SektorTekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Hakim, A. (2012). *ESPA4428 – Teknik dan Analisis Ekonomi*. Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/espa4428-teknik-dan-analisis-ekonomi/>
- Hartono, J. (2020). *EKSI4203 – Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 3)* (3rd ed.). Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/eksi4203-teori-portofolio-dan-analisis-investasi-edisi-3/>
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/ekma4213-manajemen-keuangan-edisi-3/>
- Juniawan, D. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2016. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Lestari, P. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Asset Growth, Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017). In *Skripsi Universitas Negeri Raden Intan Lampung*.
- Musdalipah, & Cholid, I. (2019). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Borneo Student Research*, 1(1), 423–428. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/769>
- Putri, N. K., & Septianti, D. (2020). Pengaruh Return on Assets Return on Equity Debt To Equity Ratio Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2878>
- Sablik, M. J., Rios, S., Landgraf, F. J. G., Yonamine, T., De Campos, M. F., Kim, J. H., Semiatin, S. L., Lee, C. S., Babu, J., Dutta, A., ABNT, Asm, A. N., Publication, I., Huang, J. C., Barnes, J. E., Williams, J., Blue, C. A., Peter, B., Asaadi, E., ... Foram, Q. (2012). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012. *Acta Materialia*, 33(10), 348–352. http://dx.doi.org/10.1016/j.actamat.2015.12.003%0Ahttps://inis.iaea.org/collection/NCLCollectionStore/_Public/30/027/30027298.pdf?r=1&r=1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmrt.2015.04.004
- Sahari, K. A., & Suartana, I. W. (2020). Pengaruh NPM, ROA, ROE

- terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1258. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p15>
- Santosa, P. I. (2021). *MSIM4312 – Metodologi Penelitian*. Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/msim4312-metodologi-penelitian/>
- Sari, A. N., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3834>
- Triwiasuti, S. E., Wardani, I. G. A. ., Suparman, M. A., Ratnaningsih, D. J., & Puspitasari, K. A. (2018). *MMPI5202 – Metodologi Penelitian (Edisi 2)*. Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/mmpi5202-metodologi/>